

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. ¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan penelitian, berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. ²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu, penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan sumber data. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti perilaku konsumen dalam belanja barang bekas online ditinjau dari prinsip konsumsi islam pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN KEDIRI angkatan 2014.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992)., 21

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000)., 42

B. Kehadiran Peneliti.

Sesuai dengan pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di lakukan dengan observasi. Sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang di teliti atau di amati.³

Maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu perilaku konsumen dalam belanja barang bekas online ditinjau dari prinsip konsumsi islam pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN KEDIRI angkatan 2014.

C. Lokasi Penelitian.

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan dalam penelitian seseorang peneliti terjun kelapangan melakukan penelitian peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.

³ Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995)., 70

Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang dianggap baru.⁴ Lokasi pada penelitian ini bertempat di kampus IAIN KEDIRI.

Adapun sasaran yang menjadikan objek penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN KEDIRI angkatan 2014 itu sendiri.

D. Sumber Data.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak, yang di tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data Primer. Sumber data primer di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto atau film.⁵ Sumber data ini bisa berupa rekaman wawancara dengan para mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN KEDIRI angkatan 2014, pengambilan foto ketika wawancara, dan angket. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penyebab dan apa yang membuat mahasiswa sangat menyukai berbelanja barang bekas online.

⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN KEDIRI, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri:SATIN KEDIRI, 2013).,80

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998)., 112

Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder. Sumber data ini di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini di peroleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁶

E. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka medeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti, maka penelitian dalam mengumulkan data menggunakan metode :

a) Wawancara atau Interview.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah tehnik penelitian yang paling sosiologis dari semua tehnik penelitian sosial. Hal ini di karenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang di gunakan

⁶ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)., 170

adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷

b) Observasi atau Pengamatan.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap kegiatan konsumsi belanja barang bekas online pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN KEDIRI angkatan 2014.

c) Dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁸

F. Analisis data.

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat mempresentasikan temuannya kepada orang lain.⁹

Menurut lexy J. Moelong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi,

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2013)., 138

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)., 110

⁹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997)., 76

foto, gambar, dan sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu di jaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun kedalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah-langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut di gunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

- a) Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
- b) Ketekunan pengamat atau kedalaman observasi.
- c) Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data. ¹⁰

¹⁰ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami*,. 55

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu :

- a) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pegurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqasah skripsi.